

**MOTIVASI PEMBERIAN BAKSO GRATIS PADA
RUMAH MAKAN BAKSO PA'JERO DI COLOMBO,
DEPOK, SLEMAN (TINJAUAN ORIENTASI
KEAGAMAAN PEMILIK RUMAH MAKAN BAKSO
PA'JERO)**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

Dinda Nova Romadhani

21105020058

**PROGRAM STUDI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Dosen pembimbing Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I

Jurusan Studi Agama – Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi Sdr Dinda Nova Romadhani

Lamp : -

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Dinda Nova Romadhani

NIM : 21105020058

Program Studi : Studi Agama - Agama

Judul Skripsi : MOTIVASI PEMBERIAN BAKSO GRATIS PADA RUMAH MAKAN BAKSO PA'JERO DI COLOMBO, DEPOK SLEMAN (TINJAUAN ORIENTASI KEAGAMAAN PEMILIK RUMAH MAKAN BAKSO PA'JERO)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Ag) di Prodi Studi Agama – Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 November 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I

NIP. 19800228 201101 1 03

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2075/Un.02/DU/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : **MOTIVASI PEMBERIAN BAKSO GRATIS PADA RUMAH MAKAN BAKSO PAJERO DI COLOMBO, DEPOK, SLEMAN (TINJAUAN ORIENTASI KEAGAMAAN PEMILIK RUMAH MAKAN BAKSO PAJERO)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **DINDA NOVA ROMADHANI**
Nomor Induk Mahasiswa : **21105020058**
Telah diujikan pada : **Selasa, 10 Desember 2024**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kenna Sidang/Pengjil I

Roni Hasmil, S.Th.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 6762673e114



Pengjil II

Khairullah Zikri, S.Ag., MASTel
SIGNED

Valid ID: 6156218a26a



Pengjil III

Dr. Bambang Sujiyono, S.PAK., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 67018a1139c4



Yogyakarta, 10 Desember 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 67805101b1c53

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

PERNYATAAN KEASLIAN

DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Nova Romadhani
NIM : 21105020058
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Studi Agama-Agama

Menyatakan bahwa naskah **skripsi** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah **skripsi** ini bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah **skripsi** ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiarisasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan yang berlaku.

Yogyakarta, 24 November 2024

Penulis,



METERAL
TEMPEL
REBEAIX272691183

Dinda Nova Romadhani

NIM: 21105020058

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dinda Nova Romadhani
NIM : 21105020058
Prodi : Studi Agama-Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut program studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata saya, apabila suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran maupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 24 November 2024
Penulis,



MEBERAL
TEMPEL
ASDAMX031151783

Dinda Nova Romadhani
21105020058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Niatkan selalu dalam hati semua hal yang kita lakukan hanya semata-mata untuk beribadah kepada Allah S.W.T.

Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Tapi keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha. (BJ. Habibie)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi sederhana ini, saya persembahkan kepada:

- Orang tua saya tersayang dan tercinta Almarhumah Ibu Ida Widaningsih, Ibu Rusmiyati, dan Bapak Sihana, Kakak saya tersayang dan tercinta Rina Darmayanti, Kartika Kusumastuti, Joko Sidik Susilo, Agus Endang Mubarok, serta Keponakan tersayang dan tercinta Davian Putra Sidik Pratama, Daffa Anggara Putra Sidik, Barra Khayru Atharrayhan, dan Rafka Arsyia Pradipta, penulis ucapkan terima kasih berkat doa dan dorongan motivasi kalian untuk penulis melakukan yang terbaik disetiap langkah.
- Kakek dan Nenek Saya yakni Almarhumah Mbah Jainem, Almarhum Mbah Miharjo, Almarhum Mbah Suwanta Prawira, Almarhum Mbah Suwanta Prawira, Almarhum Mbah

Pawiro Sarjono, dan Mbah Putri Sumbuk, penulis mengucapkan terima kasih berkat dukungan, kasih dan sayang, serta berkat doa kalian penulis selalu dimudahkan setiap langkahnya dan selalu mendapat kabar baik disetiap harinya.

- Prodi Studi Agama-Agama dan Almamater Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

The skripsi is titled “Motivation For Providing Free Meatballs (A review of the Religious Orientation of the Owner of Bakso Pa’jero Restaurant)”. This research aims to identify and analyze the motivations of the owner of Bakso Pa’jero Restaurant in providing free meatballs every Monday and Thursday for those who fast, and every Friday for those who read surah Al-kahf.

The method used in this research is a qualitative approach with data collection through observation, interviews, and documentation. The data obtained shows that the main motivation of the owners in this program is to give charity as a form of worship to Allah S.W.T., as well as to introduce the sunnahs of the prophet Muhammad among students and the community. Gordon W. Allport’s theory of religious orientation is used as a theoretical framework to understand the religious motivations of the owner of Bakso Pa’jero restaurant.

The research results indicate that a strong religious orientation influences the attitudes and behaviors of the owner in running the business, where financial profit is not the only goal, but also holds religious value. Thus, this skripsi contributes to the understanding of how the importance of religious value orientation in culinary business behavior and social interactions in the culinary business context, which not

only focuses on financial but also on the aspects of religious values and the purpose of worship.

Skripsi ini berjudul “Motivasi Pemberian Bakso Gratis (Tinjauan Orientasi Keagamaan Pemilik Rumah Makan Bakso Pa’jero)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis motivasi Pemilik Rumah Makan Bakso Pa’jero dalam pemberian bakso gratis setiap hari senin dan kamis bagi yang berpuasa, serta setiap hari jumat bagi yang membaca surah Alkahfi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi utama pemilik dalam program ini adalah untuk bersedekah sebagai bentuk ibadah kepada Allah S.W.T., serta untuk mengenalkan sunnah-sunnah Rasulullah dikalangan mahasiswa dan masyarakat. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memberikan manfaat sosial kepada masyarakat yang membutuhkan. Teori Gordon W. Allport tentang orientasi keagamaan digunakan sebagai kerangka teori untuk memahami motivasi keagamaan pemilik Rumah Makan Bakso Pa’jero.

Hasil penelitian mengidentifikasikan bahwa orientasi keagamaan yang kuat memengaruhi sikap dan perilaku pemilik dalam menjalankan usaha, di mana keuntungan finansial bukanlah satu-satunya tujuan, melainkan juga

bernilai ibadah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman bagaimana pentingnya Orientasi nilai-nilai keagamaan yang diterapkan pemilik Rumah Makan Bakso Pa'jero dalam praktik usaha kuliner dapat memengaruhi perilaku bisnis dan interaksi sosial dalam konteks usaha kuliner, yang tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial tetapi juga pada aspek nilai-nilai keagamaan dan tujuannya untuk beribadah, seperti pada fokus penelitian ini yaitu pemberian bakso gratis pada hari senin dan kamis bagi yang berpuasa dan hari jum'at bagi yang berpuasa.

Kata Kunci: Orientasi, sikap, dan perilaku



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah S.W.T yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat—Nya atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneneliti dapat menyelesaikan dengan baik. Tak lupa, sholawat serta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai teladan bagi umat manusia. Penelitian ini dengan judul “MOTIVASI PEMBERIAN BAKSO GRATIS PADA RUMAH MAKAN BAKSO PA’JERO DI COLOMBO, DEPOK SLEMAN (TINJAUAN ORIENTASI KEAGAMAAN PEMILIK RUMAH MAKAN BAKSO PA’JERO)” penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) di Program Studi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulisan penelitian ini tentu jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan hal-hal yang perlu diperbaiki. Namun, melalui proses ini, peneliti telah mendapatkan banyak pelajaran berharga yang akan menjadi bekal bagi peneliti di masa depan. Selama penyusunan penelitian

ini, penulis termotivasi dan terinspirasi dari prinsip yang dipegang oleh Pemilik Rumah Makan Bakso Pa'jero untuk Terus Berbuat Kebaikan dan sedekah sebanyak-banyaknya semampu kita.

Pada kesempatan ini, dengan rasa hormat dan kasih sayang, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua orang yang telah mendukung dan membantu peneliti dalam proses penulisan penelitian secara langsung maupun tidak langsung. Terutama, ucapan terima kasih yang tulus peneliti sampaikan kepada:

1. Kepada Prof. Noorhaidi Hasan, M. A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kepada Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Kepada Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I Selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Kepada Khairullah Zikri, S.Ag., MASTRel Selaku sekretaris Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
5. Kepada Roni Ismail, S.Thi., M.S.I selaku Dosen Penasihat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi peneliti. Peneneliti mengucapkan terima kasih telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses penulisan

judul, penulisan skripsi, sampai akhir penulisan skripsi hingga selesai.

6. Seluruh dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya seluruh dosen Studi Agama-Agama yang telah membimbing selama pembelajaran dan mengembangkan kemampuan mahasiswanya.
7. Seluruh jajaran pegawai Tata Usaha serta staff akademik Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang selalu membantu dalam hal akademik.
8. Kepada Ferry Atmaja selaku Pemilik Rumah Makan Bakso Pa'jero yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di Bakso Pa'jero Cabang Colombo, Sleman.
9. Kepada HR TBK Group, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Sandi dan Dani telah meluangkan waktunya membantu dalam hal memberikan informasi atau data lapangan melalui wawancara bersama peneliti.
10. Kepada karyawan Rumah Makan Bakso Pa'jero, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Danelle Nitto Adammu, Dafri Lukman, Ersya Putri, Putri yang telah meluangkan waktunya membantu dalam hal memberikan informasi atau data lapangan melalui wawancara bersama peneliti.
11. Kepada Orang Tua tercinta dan tersayang yakni Almarhumah Ibu Ida Widaningsih, Ibu Rusmiyati, dan Bapak Sihana, peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka, berkat doa, kasih, sayang, pendengar yang baik, dukungan dan motivasi mereka kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menjalankan

kehidupan dengan mudah, penuh semangat, dan banyak kabar baik disetiap harinya.

12. Kepada orang tua peneliti tercinta dan tersayang pada saat saya KKN yakni Ibu Parjiyanti dan Bapak Walidi, peneliti mengucapkan terima kasih banyak telah menjadi orang tua peneliti yang baik, penyayang sejak masa-masa KKN hingga saat ini.
13. Kepada Kakak tercinta dan tersayang yakni Rina Darmayanti, Kartika Kusumastuti, Joko Sidik Susilo, dan Agus Endang Mubarak, peneliti mengucapkan terima kasih, terima kasih telah mendorong peneliti untuk selalu semangat, selalu mendoakan hal-hal baik, kalian kakak-kakak yang keren dan baik.
14. Kepada sahabat-sahabat tersayang dan tercinta peneliti yakni Adinda Fitria Yasmin, Kytrin, Dinda Farah, Rahma Dwi Uswatun, Yunia Nur, Ristianti, Fatma Dewi, Dhiya Aprilia, Siti Nurotul Alfiah, Annisa Mu'fida, Moniqaa Raya. A, peneliti mengucapkan terima kasih kepada kalian yang telah berbagi cerita, tawa, dan menemani peneliti selama perkuliahan hingga saat ini.
15. Kepada Teman baik tercinta saya yakni Lathifah Nur Aisyah, Qurrata Ayun, Triasih Mukti, Yessa Aulia, Tiara Dyah, Laela Nur Jannah peneliti mengucapkan terima kasih kepada kalian telah menjadi teman baik peneliti pada masa-masa SMA hingga saat ini.
16. Kepada sahabat baik tercinta dan tersayang yakni Aliya Devi Maharani yang telah menjadi teman curhat peneliti, menemani peneliti untuk penelitian, menemani peneliti skripsian di perpustakaan, selalu ada dalam setiap suka maupun duka.

17. Kepada sahabat-sahabat tersayang dan tercinta peneliti di Indramayu yakni Sahita Inggi Waras, Sonia Septianingsih, Latia Septianti, Ummi Khayyu Amin, Amelia Saputri, peneliti mengucapkan terima kasih kepada kalian telah menjadi sahabat sekaligus pendengar yang baik dan berbagi cerita hingga saat ini.
18. Kepada Mas Firdaus, peneliti mengucapkan terima kasih telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses penulisan penelitian ini.
19. Kepada sahabat tersayang yakni Verena Altariska, peneliti mengucapkan terima kasih yang telah mengajarkan tentang bagaimana memahami dan mengerti orang lain, pendengar yang baik, berbagi tawa, berbagi cerita dan membuat peneliti suka belajar. Kata sahabat baik peneliti, supaya kita suka belajar itu di mulai dari kebiasaan nanti lama-lama jadi suka belajar.
20. Kepada Teman-Teman KKN 102 desa Nglumbang yakni Dini Rahmatina, R. Ahmad Zuhair Ronaldo, Wira Aditya, Dimas Fikri Haikal, Endah Sulistyaningsih, Sulistyaningsih, Alfida Rahma Aini, Khairul Iman Atha Alyuda Sawolo, M. Aniq Fuadi, peneliti mengucapkan terima kasih kepada kalian karena telah memberikan warna, berbagi tawa, berbagi cerita, peduli, perhatian, selalu ada disetiap suka maupun duka selama masa-masa KKN hingga saat ini dan terima kasih juga telah memberi dorongan dan menemani peneliti dalam mengerjakan skripsi di perpustakaan.
21. Kepada saudara sepupu peneliti Akmal Fathin, Toro, Meka, dan Dewi Agustina Ningrum peneliti

mengucapkan terima kasih yang telah menjadi teman main, teman jalan-jalan, sepupu rasa *besty* hehe.

22. Kepada seseorang yang spesial dihati penulis yang tidak bisa peneliti sebutkan Namanya, terima kasih telah membuat peneliti jatuh hati pada waktu yang singkat, peneliti jatuh hati karena karakter, cara berfikir, ilmu agama, ketaatannya dan cara bersikapnya yang sederhana, semoga peneliti bisa menjadi pemenang dihatinya dengan cara yang di ridhai Allah s.w.t, jikalau bukan peneliti yang menjadi pemenang dihatinya, yang terpenting adalah kebahagiaannya. Tapi, semoga peneliti yang menjadi sumber kebahagiaannya kelak.
23. Kepada teman-teman studi Agama-Agama Angkatan 2021 yang telah menemani peneliti dalam suka maupun duka selama masa-masa perkuliahan.
24. Kepada pihak yang telah ikut berjasa dalam proses penyusunan penelitian hingga selesai saat ini dengan lancar, yang tidak bisa diucapkan satu persatu. Terima kasih telah membantu dan menyemangati peneliti selama mencari ilmu. Semoga tetap menjadi orang baik dan kebaikannya bermanfaat dan di ridhai Allah S.W.T.

Terakhir, sekali lagi kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Peneliti ucapkan terima kasih banyak, semoga Allah S.W.T yang memberikan balasan atas kebaikan semua pihak yang terlibat. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi siapa yang membaca.

DAFTAR ISI

NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
DAN BEBAS DARI PLAGIARISME	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah:	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Kerangka Teori.....	14
1. Orientasi Kegamaan	15
2. Sikap	18
3. Perilaku	20
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Pembahasan	34
BAB II.....	36
GAMBARAN UMUM RUMAH MAKAN BAKSO PA'JERO.....	36
A. Lokasi Rumah Makan Bakso Pa'jero	36
1. Letak Geografis Rumah Makan Bakso Pa'jero.....	36
B. Profil Pemilik Rumah Makan Bakso Pa'jero	39
C. Profil Rumah Makan Bakso Pa'jero	41
1. Sejarah Berdirinya Rumah Makan Bakso Pa'jero.....	42
D. Strategi Pemberian Makanan Gratis di Rumah Makan 50	
1. Mekanisme Pemberian	51

2. Tantangan implementasi program.....	52
E. Implikasi Pemberian Makan Bakso Gratis Terhadap Rumah Makan Bakso Pa'jero	53
BAB III	67
PEMBERIAN MAKAN BAKSO GRATIS : ANALISIS TINJAUAN ORIENTASI KEAGAMAAN PEMILIK RUMAH MAKAN BAKSO PA'JERO.....	67
A. Orientasi Keagamaan	68
1. Motivasi Pemilik Rumah Makan Bakso Pa'jero Dalam Pemberian Bakso Gratis?	69
2. Tujuan Atau Harapan Dengan Adanya Kegiatan Pemberian Makan Bakso Gratis?	73
3. Apakah Dengan Adanya Kegiatan Pemberian Makan Bakso Terdapat Motivasi Agar Rumah Makan Bakso Pa'jero Ini Ramai?.....	76
4. Motivasi Pemilik Rumah Makan Bakso Pa'jero Dalam Pemberian Makan Bakso Gratis Paket Senin, Kamis, dan Jum'at dengan Bagi yang Berpuasa dan membaca surah Alkahfi?.....	80
B. Sikap Keagamaan.....	85
1. Apakah Anda Merasa Rugi Karena Setiap Hari Senin, Kamis dan Jum'at diadakan Pemberian Makan Bakso Gratis Atau Sebaliknya?.....	86
2. Apakah Anda bersyukur dengan adanya kegiatan pemberian makan bakso gratis setiap hari senin dan kamis bagi yang berpuasa dan setiap hari jum'at bagi yang membaca surah alkahfi?	89
C. Perilaku Keagamaan.....	91
1. Apakah perilaku Anda berbeda setelah adanya kegiatan pemberian makan bakso gratis dan sebelum adanya kegiatan pemberian makanan gratis?	92
2. Bagaimana Pemilik Rumah Makan Bakso Pa'jero Konsisten Menjaga Niat Dalam Program Pemberian Makan Bakso Gratis?	96

D. Analisis Kaitan Teori Gordon W. Allport terhadap Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan Pemilik Rumah Makan Bakso Pa'jero dalam Pemberian Makan Bakso Gratis.....	99
BAB IV	105
PENUTUP	105
A. KESIMPULAN.....	105
B. SARAN	107
Daftar Pustaka	109
Lampiran.....	116
Lampiran 1	116
Instrumen Pengumpulan Data.....	116
<i>Lampiran 2</i>	124
Dokumentasi	124
Curriculum Vitae.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orientasi keagamaan adalah cara seseorang mengekspresikan keyakinan agamanya dalam pemikiran, ide, sikap, dan perilaku. Istilah ini pertama kali diperkenalkan oleh Gordon W. Allport dan J. Michael Ross pada tahun 1967. Secara umum, orientasi keagamaan dibagi menjadi dua jenis, yaitu orientasi keagamaan intrinsik, di mana seseorang menjalankan keyakinan agamanya dengan tulus dan mendalam, menjadikan agama sebagai fokus utama dalam hidupnya. Sedangkan orientasi keagamaan ekstrinsik, di mana seseorang menjalankan agamanya untuk tujuan-tujuan lain, seperti mendapatkan pengakuan sosial atau keuntungan pribadi. Orang yang memiliki orientasi keagamaan intrinsik dianggap telah mencapai tingkat kedewasaan pribadi tertentu.¹ Orang yang memiliki orientasi keagamaan intrinsik dianggap telah mencapai tingkat kedewasaan pribadi tertentu, di mana mereka memiliki komitmen yang kuat terhadap agama mereka tanpa syarat dan mampu membuat keputusan secara independent. Sementara itu, orang yang memiliki orientasi keagamaan

¹ Sekar Ayu Aryani, *Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan* (Studi Kasus Mahasiswa Salah Satu Perguruan Tinggi Negeri di DIY), *Jurnal Religi*, Vol.X1 No.03, 2015. hlm 61.

ekstrinsik memiliki kebutuhan pribadi tertentu yang sebagian terpenuhi melalui praktik keagamaan yang bersifat utilitarian, seperti kebutuhan akan peningkatan diri, keamanan, kenyamanan, status, atau dukungan sosial.²

Orientasi keagamaan yang dimiliki oleh pemilik Rumah Makan Bakso Pa'jero dapat diartikan melalui dua sudut pandang utama: orientasi intrinsik dan orientasi ekstrinsik. Orientasi intrinsik menggambarkan praktik keagamaan yang tulus dan mendalam, di mana agama menjadi fokus utama dalam kehidupan. Individu dengan orientasi intrinsik menunjukkan komitmen yang kuat terhadap ajaran agama dan menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dalam segala aspek kehidupan mereka. Mereka berupaya untuk menjalani kehidupan dengan penuh dedikasi berdasarkan keyakinan agama yang mereka anut, sehingga agama menjadi bagian esensial dalam kehidupan mereka. Sementara itu, orientasi ekstrinsik mencerminkan praktik keagamaan yang dilakukan demi keuntungan sosial atau pribadi. Individu dengan orientasi ekstrinsik menggunakan agama sebagai sarana untuk mencapai tujuan tertentu, seperti mendapatkan status sosial, rasa aman, dan hiburan. Mereka mungkin tidak sepenuhnya memahami atau menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-

² Roni Ismail, *Keberagaman Koruptor Menurut Psikologi*, Jurnal Esensia Vol.XIII No.2, 2012 ,hlm 294.

hari, tetapi lebih cenderung menggunakan simbol-simbol keagamaan untuk memenuhi kebutuhan primer mereka.³

Orientasi keagamaan pemilik Rumah Makan Bakso Pa'jero dalam pemberian makan bakso gratis di hari senin dan kamis bagi yang berpuasa dan di hari jum'at bagi yang membaca surah alkahfi mencerminkan integrasi nilai-nilai religi dengan praktik sosial ekonomi, yang mengedepankan aspek kebermanfaatan serta kesejahteraan di tengah masyarakat. Fenomena ini tidak hanya mencerminkan upaya pemiliknya dalam mengamalkan ajaran agama secara luas, tetapi juga menampilkan bagaimana nilai-nilai religi terimplementasi dalam tindakan nyata, yakni melalui pemberian makan bakso gratis kepada masyarakat sekitar. Dalam penelusuran studi terdahulu terkait orientasi keagamaan dalam konteks bisnis, ditemukan sejumlah literatur yang relevan dengan penelitian ini, studi oleh Muhammad Hadyan Dwitama⁴ menyoroti penggunaan agama sebagai komponen dalam strategi bisnis, khususnya dalam paket makan gratis di Preksu Ayam

³ Allport, G.W, dan Ross, J.M, *Orientasi dan Prasangka Keagamaan Pribadi*. (Jurnal: Kepribadian dan Psikologi Sosial, 5(4), 1967), hlm. 432-443

⁴ Muhammad Hadyan Dwitama, *Al-Qur'an dan Kelangsungan Bisnis* (Studi Komidifikasi Agama Pada Paket Makan Gratis Bagi Pelanggan yang Telah Membaca Surah Al-Kahfi di Preksu Ayam Geprek dan Susu Yogyakarta). (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

Geprek dan Susu Yogyakarta, yang mencerminkan komodifikasi agama sebagai daya tarik diintegrasikan ke dalam praktik bisnis untuk mencapai tujuan tertentu, baik dari segi komersial, maupun sosial. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Dina Khilma⁵ lebih berfokus pada orientasi keagamaan individu-individu dalam lingkungan spesifik seperti pengurus pondok pesantren, menelusuri bagaimana pemahaman dan implementasi ajaran agama mempengaruhi tindakan mereka. dalam konteks ini, studi terdahulu menunjukkan variasi penerapan orientasi keagamaan dalam berbagai segmen masyarakat yang berbeda-beda.

Dalam konteks sosial dan keagamaan Indonesia, banyak bisnis yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam operasionalnya. Namun, apakah integrasi ini dilakukan untuk memperkuat reputasi bisnis atau karena keinginan sejati untuk berbagi dan beramal? Penelitian ini bertujuan untuk menggali latar belakang dan motivasi di balik orientasi keagamaan pemilik rumah makan Bakso Pa'jero dalam memberikan makan bakso gratis, serta mengetahui apakah tindakan ini sejalan dengan prinsip-prinsip keagamaan yang dianut.

⁵ Dina Khilma, *Orientasi, Sikap, dan Perilaku Keagamaan Pengurus Pondok Pesantren Nurul Jannah Jomboran Kulon Progo*. Skripsi. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

Berdasarkan observasi awal⁶ yang dilakukan oleh peneliti, rumah makan Bakso Pa'jero yang terletak di Jalan Colombo Karangmalang Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan cabang pusat rumah makan ini, selain itu bakso Pa'jero memiliki beberapa cabang yaitu bakso Pajero cabang Kasongan yang terletak di Niten, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta dan Bakso Pajero cabang Kabupaten yang terletak di Jl. Kabupaten, Salakan, Trihanggo, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Rumah makan ini dikenal bukan hanya karena menu baksonya yang beragam, tetapi juga karena kegiatan sosial yang dilakukan pemiliknya. pemilik rumah makan ini setiap hari senin, kamis dan jumat membagikan makan bakso gratis kepada siapapun, bagi yang berpuasa dihari senin dan kamis dan bagi yang telah membaca surat alkahfi pada hari jumat.⁷ Kegiatan pemberian makan bakso gratis tersebut menimbulkan rasa ingin tahu peneliti untuk mengetahui

⁶ Observasi awal di Rumah Makan Bakso Pajero pada 9 september 2024 pukul 16:30 WIB.

⁷ Metika Candra Lantiva, *Ke Jogja Jangan Lupa Mampir ke Bakso Pajero yang Unik dan Viral, Ada Bakso Samurai Lho!*, adarjogja.jawapos.com/weekend/653259476/ke-jogja-jangan-lupa-mampir-ke-bakso-pajero-yang-unik-dan-viral-ada-b-adarjogja.jawapos.com/weekend/653259476/ke-jogja-jangan-lupa-mampir-ke-bakso-pajero-yang-unik-dan-viral-ada-bakso-samurai-lho?page=2, 2024.

motivasi dibalik tindakan pemilik rumah makan bakso Pajero.

Dengan memahami pentingnya orientasi keagamaan sebagai pendorong praktik sosial-ekonomi dalam industri kuliner, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana orientasi keagamaan Pemilik Rumah Makan Bakso Pa'jero di Cabang Colombo Daerah Istimewa Yogyakarta berperan dalam kegiatan pemberian makan bakso gratis setiap hari senin dan kamis bagi yang berpuasa dan setiap hari jum'at bagi yang membaca surah alkahfi. Tujuan ini tidak hanya untuk mengeksplorasi motivasi agama sebagai landasan moral, tetapi juga untuk mengungkap strategi konkret yang mereka terapkan dalam menjalankan inisiatif sosial tersebut. Signifikansinya terletak pada bagaimana penelitian ini dapat memperkaya literatur terkait integrasi nilai-nilai keagamaan dalam pengambilan keputusan bisnis, memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implikasi sosial dan ekonomi dari praktik tersebut, terutama dalam konteks persaingan bisnis kuliner yang semakin ketat.

Urgensitas penelitian ini diperkuat dengan kenyataan bahwa pemahaman mendalam mengenai penerapan orientasi keagamaan dalam konteks bisnis kuliner bukan hanya memberikan manfaat bagi pemilik bisnis dalam

meningkatkan daya saing dan tanggung jawab sosial, tetapi juga berkontribusi pada masyarakat luas dengan memberikan solusi model bisnis yang lebih beretika. Sejalan dengan berbagai literatur yang telah ada, termasuk berbagai studi yang terdahulu yang menunjukkan variasi penerapan keagamaan dalam masyarakat, penelitian ini berfungsi sebagai refrensi penting bagi akademisi dan praktisi dalam memandang orientasi keagamaan sebagai elemen yang bisa memberi dampak signifikan terhadap keberlanjutan bisnis dan harmoni sosial. Dengan demikian, pada tataran praktik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pelaku bisnis lain yang ingin mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan ke dalam strategi bisnis mereka untuk menciptakan perubahan sosial yang lebih positif.

Berangkat dari kenyataan di atas, maka menjadi penting dan menarik untuk dikaji terkait orientasi keagamaan pemilik rumah makan bakso Pa'jero di cabang Colombo Daerah Istimewa Yogyakarta dengan judul: **“MOTIVASI PEMBERIAN BAKSO GRATIS PADA RUMAH MAKAN BAKSO PA’JERO DI COLOMBO, DEPOK SLEMAN (TINJAUAN ORIENTASI KEAGAMAAN PEMILIK RUMAH MAKAN BAKSO PA’JERO)”**

B. Rumusan Masalah:

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana orientasi keagamaan pemilik Rumah Makan Bakso Pa'jero dalam pemberian makan bakso gratis?
2. Bagaimana strategi pemilik Rumah Makan Bakso Pa'jero dalam pemberian makan bakso gratis?
3. Bagaimana implikasi pemberian makan bakso terhadap Rumah Makan Bakso P'ajero?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Orientasi keagamaan pemilik Rumah Makan Bakso Pa'jero Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pemberian makan bakso gratis.
- b. Untuk mengetahui strategi pemilik Rumah Makan Bakso Pa'jero dalam pemberian makan bakso gratis.
- c. Untuk mengetahui implikasi pemberian makan bakso gratis terhadap Rumah Makan Bakso Pa'jero.

2. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. secara teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang orientasi keagamaan pemilik Rumah Makan Bakso Pa'jero dalam memberikan makan bakso gratis. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk menggali lebih dalam tentang hubungan antara orientasi keagamaan dengan perilaku sosial, khususnya dalam program pemberian makanan gratis.

b. secara praktis

Manfaat secara praktis dari penelitian ini adalah memberikan wawasan yang lebih baik tentang strategi pemilik rumah makan dalam memberikan makan bakso gratis. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemilik rumah makan lainnya untuk meningkatkan efektivitas program pemberian makanan gratis mereka. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan informasi berharga bagi pihak terkait, seperti lembaga sosial, dalam

merancang kebijakan atau program yang berkaitan dengan pemberian makanan gratis di masyarakat.

c. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi bagi peneliti tidak hanya terbatas pada pengembangan teori, tetapi juga mencakup aspek praktis dan kebijakan yang dapat bermanfaat bagi seorang wirausaha untuk menerapkan nilai-nilai keagamaan yang diterapkan dalam praktik bisnis seperti pada fokus penelitian ini yaitu pemberian bakso gratis.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan rangkuman meyeluruh dari kajian sebelumnya mengenai suatu topik tertentu. Menurut Leedy, Tinjauan pustaka adalah penjelasan yang harus mencakup pernyataan-pernyataan dari peneliti sebelumnya tentang penelitian serupa yang telah dilakukan.⁸ Dalam proses pengumpulan data, peneliti menemukan beberapa penelitian skripsi atau jurnal yang terkait dengan Orientasi Keagamaan. Berikut adalah beberapa penelitian relevan terkait judul penelitian “Motivasi Pemberian Bakso

⁸Nanda Dwi Rizkia, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV. Media sains Indonesia, 2020), hlm. 8-9.

Gratis Pada Rumah Makan Bakso Pa'jero di Colombo, Depok, Sleman (Tinjauan Orientasi Kegamaan Pemilik Rumah Makan Bakso Pa'jero) :

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Hadyan Dwitama, tahun 2021 yang berjudul *Al-Qur'an dan Kelangsungan Bisnis (Studi Komodifikasi Agama Pada Paket Makan Gratis Bagi Pelanggan Yang Telah Membaca Surah Al Kahfi Di Preksu Ayam Geprek Dan Susu Yogyakarta)*.⁹ Penelitiannya mengkaji komodifikasi Agama dalam sebuah bisnis. Studi ini meneliti praktik pemberian makan gratis setiap jum'at dan dampaknya terhadap bisnis Preksu Ayam Geprek dan Susu di Yogyakarta. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman tentang bagaimana unsur-unsur agama dapat digunakan sebagai strategi bisnis untuk menarik minat pelanggan.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Dina Khilma, tahun 2023 yang berjudul *Orientasi, Sikap, dan Perilaku Keagamaan Pengurus Pondok Pesantren Nurul Jannah Jomboran kulon Progo*.¹⁰ penelitiannya mengkaji tentang

⁹ Muhammad Hadyan Dwitama, *Al-Qur'an dan Kelangsungan Bisnis (Studi Komidifikasi Agama Pada Paket Makan Gratis Bagi Pelanggan yang Telah Membca Surah Al-Kahfi di Preksu Ayam Geprek dan Susu Yogyakarta)*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

¹⁰ Dina Khilma, *Orientasi, Sikap, dan Perilaku Keagamaan Pengurus Pondok Pesantren Nurul Jannah Jomboran Kulon Progo*. Skripsi. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

orientasi, sikap dan perilaku keagamaan di lingkungan pesantren. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana orientasi keagamaan dapat mempengaruhi tindakan sosial dan pengambilan keputusan di lembaga Pendidikan keagamaan.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Siti Rahma, tahun 2016 yang berjudul *Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Hizbut Tahrir UIN Sunan Kalijaga terhadap Pemikiran Khilafah*.¹¹ Penelitiannya mengkaji tentang orientasi keagamaan mahasiswa dan dampaknya terhadap pandangan mereka tentang pemikiran politik Islam, penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi agama.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Habib Sulton Akbar, tahun 2022 yang berjudul *Orientasi Keagamaan Komunitas Barongsai Naga Binawa dalam Mengikuti Acara Padusan Budaya di Masjid Jami' Al-Manshur Kampung Kauman Wonosobo*.¹² Penelitiannya mengkaji interaksi antara tradisi lokal dan agama. Penelitian ini menunjukkan

¹¹ Siti Rahma, *Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Hizbut Tahrir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap Pemikiran Khilafah. Skripsi*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

¹² Habib Sulton Akbar, *Orientasi Keagamaan Komunitas Barongsai Naga Binawa dalam Mengikuti Acara Padusan budaya di Masjid Jami' Al-Manshur Kampung Kauman Wonosobo, Skripsi*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

bagaimana komunitas seni tradisi mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam aktivitas budaya mereka.

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Jalaluddin Hasibuan, tahun 2019 yang berjudul *Orientasi, Sikap dan Prilaku Keagamaan Mahasiswa Ikatan Keluarga Alumni Musthafawiyah (IKAMUS) Yogyakarta*.¹³ penelitiannya menggunakan pendekatan psikologi agama untuk mengeksplorasi orientasi keagamaan siswa dan implikasinya terhadap perilaku sosial dan masyarakat.

Keenam, Skripsi yang ditulis oleh Muhtolifa, tahun 2020 yang berjudul *Oreintasi Sikap dan Perilaku Keagamaan Pemain Kesenian Dolalak di Desa Brenggong Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo*.¹⁴ Penelitiannya mengkaji orientasi, sikap dan perilaku keagamaan pemain kesenian Dolalak, baik dari segi keagamaan maupun perilaku terhadap lingkungan maupun seseorang.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik yang sedang diteliti, namun dengan sudut pandang yang berbeda

¹³ Jalaluddin Hasibuan, *Orientasi Sikap dan Prilaku Keagamaan Mahasiswa Ikatan Keluarga Alumni Musthafawiyah (IKAMUS) Yogyakarta. Skripsi*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

¹⁴ Muhtolifa, *Oreintasi Sikap dan Perilaku Kegamaan Pemain Kesenian Dolalak di desa Brenggog Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo, Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020).

dan memiliki sebuah aspek permasalahan atau keunikan dalam menganalisis data serta subjek yang berbeda. Penelitian ini berfokus pada orientasi Pemilik Rumah Makan Bakso Pa'jero dalam pemberian bakso gratis. Pendekatan yang digunakan adalah psikologi agama dengan menggunakan teori orientasi yang dikembangkan oleh Gordon W. Allport.

E. Kerangka Teori

Landasan teori merupakan sebuah konsep dengan pernyataan yang sistematis atau tertata rapi karena landasan teori ini nantinya akan menjadi landasan yang kuat di dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji orientasi keagamaan pemilik rumah makan bakso Pa'jero dalam pemberian bakso gratis dan tindakan yang dilakukan, yaitu memberikan makan bakso gratis setiap hari senin dan kamis bagi yang berpuasa dan hari jum'at bagi yang membaca surat alkahfi. Dalam konteks penelitian tentang "Motivasi Pemberian Bakso Gratis Pada Rumah Makan Bakso Pa'jero (Tinjauan Orientasi Keagamaan Pemilik Rumah Makan Bakso Pa'jero), kerangka teori dapat disusun sebagai berikut:

¹⁵ Marinda Sari Sofiyana dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022) , hlm. 114.

1. Orientasi Kegamaan

Menurut Gordon W. Allport, orientasi keagamaan terbagi menjadi dua, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Individu yang memiliki orientasi keagamaan ekstrinsik tidak mengutamakan agama, melainkan menggunakan agama sebagai alat untuk mendukung dan membenarkan gaya hidup serta perilaku mereka. Sebaliknya, individu yang memiliki orientasi keagamaan intrinsik mengintegrasikan motivasi keagamaan dalam seluruh aspek kehidupan mereka.¹⁶ Dengan demikian agama memiliki kekuatannya sendiri dapat memberikan panduan dalam kehidupan seseorang. Meskipun ada yang menggunakan agama untuk kepentingan pribadi, namun ada juga yang benar-benar merasakan dan menghayati ajaran agama tersebut. Mereka mengalami agama secara menempatkan nilai-nilai agama di atas kepentingan dirinya..¹⁷ Ketika seseorang memiliki keyakinan agama yang mendalam, maka dia akan memahami dan menerapkan ajaran-ajaran agama tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Namun, bagi seseorang yang beragama secara ekstrinsik, agama

¹⁶ Gordon W.Allport, *Personality and Personal Encounter*, (Boston: Beacon press, 1960), hlm. 265.

¹⁷Robert W.Crapps, *Dialog Psikologi dan Agama: Sejak William James hingga Gordon W.Allport*,(Yogyakarta, Kanisius, 1993), hlm. 29.

hanya dijadikan sebagai sarana untuk kepentingan pribadi, artinya hanya dimanfaatkan untuk mencapai tujuan-tujuan individu.¹⁸ Istilah lain orientasi keagamaan yaitu motivasi beragama.

Motivasi merupakan istilah yang sering digunakan untuk menggantikan “motif-motif” yang disebut sebagai motif dalam bahasa Inggris, yang berasal dari kata *motion* yang berarti gerakan, yaitu tindakan yang dilakukan manusia atau disebut sebagai tingkah laku. Dalam bidang psikologi, motivasi diartikan sebagai dorongan untuk terjadinya tingkah laku. Menurut Hasan Langgulung, motivasi adalah keadaan psikologis yang merangsang dan memberi arah pada aktivitas manusia. Motivasi adalah kekuatan yang mendorong dan menggerakkan seseorang. Motivasi ini menjadi panduan bagi seseorang dalam mencapai tujuan-tujuannya, termasuk dalam melakukan tingkah laku keagamaan, penting untuk membahas motivasi ini untuk memahami latar belakang tindakan keagamaan yang dilakukan seseorang.¹⁹

¹⁸ Robert W Crapps, *Dialog Psikologi dan Agama Sejak William James Hingga Gordon W. Allport*, (Yogyakarta: Kanisius), hlm 62-66

¹⁹ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Radar Jaya, 2002) .hlm 79-80.

Orientasi intrinsik dan ekstrinsik, menurut Raymond F. Paloutzian, dijelaskan melalui ilustrasi matriks hitam putih. Dalam penjelasan tersebut, kategori pertama adalah pure intrinsik, yang merujuk pada individu yang menerima aspek intrinsik tetapi menolak aspek ekstrinsik, seperti ustadz yang mengajar mengaji tetapi menolak pemberian uang bulanan. Kategori kedua adalah pure extrinsic, yaitu individu yang sepenuhnya mendukung hal-hal ekstrinsik. Kategori ketiga, Indiscriminately Proreligious, menggambarkan seseorang yang menerima aspek intrinsik sekaligus ekstrinsik, contohnya adalah mereka yang melanjutkan pendidikan untuk mendapatkan gelar. Terakhir, kategori Non Religious atau Indiscriminately Antireligious mencakup individu yang menolak baik hal-hal intrinsik maupun ekstrinsik.²⁰

	Ekstrinsik Items	
	Disagree	Agree
Intrinsic Item	Pure Intrinsic	Indiscriminately Proreligious
Disagree	Non Religious Or Indiscriminately	Pure Extrinsic

Tabel 1.1 (*Matrix Ilustrasi Intrinsic dan Extrinsic*)

²⁰ Raymond F Paloutzian, *Invitation to Religion*, hlm.204.

2. Sikap

Menurut Charlotte Buchler, terdapat tiga fase perkembangan yang terjadi pada masa prapubertas, pubertas, dan remaja yang diungkapkan melalui ekspresi batin mereka. Pada masa prapubertas, Charlotte Buchler menyatakan bahwa anak-anak merasa tidak nyaman tanpa mengetahui alasannya. Pada masa pubertas, mereka merasa menginginkan sesuatu tanpa mengetahui apa yang mereka inginkan. Sedangkan pada fase remaja, mereka menyadari arti hidup dan tujuan hidup mereka. Ungkapan-ungkapan ini menunjukkan betapa labilnya kehidupan emosional anak-anak saat memasuki fase remaja. Sebaliknya, ketika mereka dewasa, mereka memiliki kestabilan emosional dan menyadari tanggung jawab mereka. Dengan kata lain, orang dewasa telah memahami nilai-nilai yang mereka pilih dan berusaha untuk mempertahankannya. Mereka memiliki identitas yang jelas dan kepribadian yang kuat.²¹

Keteguhan batin individu yang telah dewasa ini menggambarkan bagaimana mereka memandang keberagaman. Mereka telah mengambil tanggung jawab terhadap nilai-nilai yang mereka anut, baik itu

²¹ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 106

berasal dari ajaran agama maupun norma-norma lain dalam kehidupan. Pemilihan nilai-nilai tersebut telah melalui pertimbangan yang matang. Oleh karena itu, sikap keberagamaan seseorang di usia dewasa cenderung sulit untuk diubah, kecuali jika ada pertimbangan yang kuat. sikap keberagamaan orang dewasa didasari nilai-nilai yang mereka pilih, serta pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama yang mereka anut. Bagi mereka, beragama bukan sekedar tindakan mengikuti arus, melainkan menjadi bagian dari gaya hidup mereka selanjutnya.²²

Dengan bertambahnya usia seseorang, sikap keberagamaan pada orang dewasa menunjukkan ciri-ciri tertentu. *Pertama*, mereka menerima keyakinan agama setelah melalui pertimbangan yang matang, bukan hanya mengikuti arus. *Kedua*, mereka cenderung realistis, sehingga norma-norma agama lebih sering diterapkan dalam perilaku sehari-hari. *Ketiga*, mereka memiliki sikap positif terhadap ajaran agama dan berusaha untuk memahami lebih dalam tentang keagamaan. *Keempat*, tingkat ketaatan beragama mereka didasarkan pada pertimbangan pribadi dan tanggung jawab diri, sehingga sikap

²² Jalaluddin, *Psikologi Agama*, hlm 107-108.

keberagamaan mereka merupakan perwujudan dari cara hidup mereka. *kelima*, mereka lebih terbuka dan memiliki wawasan yang lebih luas. *Keenam*, mereka lebih kritis terhadap ajaran agama dan kestabilan keyakinan mereka berdasarkan hati nurani. *Ketujuh*, sikap keberagamaan mereka cenderung mencerminkan tipe kepribadian masing-masing, sehingga terlihat mempengaruhi kepribadian dalam cara mereka menerima, memahami, dan menjalankan ajaran agama yang mereka yakini. *Kedelapan*, terlihat hubungan antara sikap keberagamaan dengan kehidupan sosial, sehingga perhatian terhadap kepentingan orientasi sosial keagamaan semakin berkembang.²³

3. Perilaku

Kajian tentang nafsiologi kepribadian berasal dari sudut pandang dan asumsi subjektif tentang perilaku manusia, karena menyadari bahwa tidak mungkin untuk menjadi sepenuhnya objektif dalam memahami manusia. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh pengalaman hidup yang dipengaruhi oleh karakter individu. Kesadaran memainkan peran penting dalam perilaku seseorang. Hal ini berarti bahwa pikiran dan perasaan individu mempengaruhi tindakan yang

²³ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, hlm 108-109.

dilakukan. Nilai-nilai yang dominan mempengaruhi kepribadian seseorang secara keseluruhan dan juga mempengaruhi perilakunya.²⁴

Perilaku keagamaan yang merujuk pada segala tindakan yang dilakukan seseorang berdasarkan nilai-nilai agama yang diyakininya. Perilaku keagamaan ini mencerminkan keyakinan dan spiritualitas seseorang didasarkan pada kesadaran dan pengalaman beragama pribadi. Biasanya, perilaku keagamaan dipengaruhi oleh sikap keagamaan integral dari individu tersebut. Sikap keagamaan mencakup keyakinan pada semua agama sebagai aspek kognitif, perasaan terhadap agama sebagai aspek emosional, dan tindakan terhadap agama sebagai aspek perilaku. Dengan demikian, sikap keagamaan merupakan hasil interaksi kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama, dan perilaku keagamaan dalam diri seseorang. Melalui sikap tersebut, terwujudlah perilaku keagamaan yang sesuai dengan kesadaran dan ketaatan individu terhadap agama yang dianutnya.²⁵

²⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja grafindo, 1996) , hlm 217.

²⁵ Ramayulis, *Psikologi Agama*, hlm 100.

Kerangka teori ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi peneliti dalam memahami hubungan antara orientasi keagamaan pemilik rumah makan bakso Pa'jero dan motivasi dalam tindakan pemberian bakso gratis setiap hari senin dan kamis bagi yang berpuasa dan setiap hari jumat bagi yang membaca surah Alkahfi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjawab pertanyaan mengenai motivasi pemilik rumah makan tetapi juga memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai keagamaan dapat tertanam dalam praktik bisnis dan berdampak positif pada masyarakat. Dengan Menyusun kerangka teori di atas, peneliti dapat memiliki panduan yang jelas dalam melakukan analisis dan interpretasi data selama proses penelitian.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sejumlah cara atau langkah yang akan dilakukan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian.²⁶ Istilah metode berasal dari kata Yunani *methodos*, yang berarti jalan atau cara. Metode adalah suatu kegiatan ilmiah yang dikaitkan dengan suatu pendekatan (sistematis) untuk mempelajari suatu subjek atau sasaran penelitian guna menemukan solusi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan mengandung validitasnya. Penelitian adalah

²⁶Fakultas Ushuluddin UIN Sunan kalijaga, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fak. Ushuluddin, 2015), hlm. 11.

kegiatan ilmiah yang metodis, sistematis, dan konsisten yang melibatkan analisis dan konstruksi. Menurut Sugiyono metode penelitian adalah metode ilmiah pengumpulan data dengan tujuan mendeskripsikan, membuktikan, mengembangkan, dan menemukan informasi, teori, dan pemahaman, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam keberadaan manusia.²⁷ Metode ini berfungsi sebagai panduan sistematis yang membantu peneliti dalam merancang, melaksanakan, dan menganalisis penelitian secara efektif. Dalam konteks akademik, pemilihan metode penelitian yang tepat sangatlah penting karena dapat memengaruhi kualitas dan validitas hasil penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif. Menggunakan penelitian kualitatif tujuannya untuk mendapatkan data yang mendalam. Lexy J. Moleong, dalam bukunya “Metode Penelitian Kualitatif” memaparkan definisi penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan

²⁷Marinda Sari Sofiyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 33-35.

bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁸ Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Rumah Makan Bakso Pa'jero di cabang Colombo Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Sumber Data

Sumber data menurut Lexy. J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah sebuah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen tertulis, foto, dan lain-lain.²⁹ Berikut sumber data tersebut:

a. Data primer

Data primer adalah suatu obyek atau dokumen material, material mentah dari pelaku atau *first-hand information*³⁰, hasil wawancara, dan observasi. Data primer dalam penelitian ini akan diperoleh melalui observasi lapangan dan wawancara dari subjek penelitian utama, yaitu HR TBK Group, 5 orang karyawan dan 3 orang penerima bakso gratis. Data primer akan

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008). Hlm. 6.

²⁹ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 112.

³⁰ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: UNPAR PRESS, 2006), hlm. 266.

dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan HR TBK Group, 5 orang karyawan dan 3 orang penerima bakso gratis untuk menggali Orientasi keagamaan pemilik Rumah Makan Bakso Pa'jero terhadap pemberian makan bakso gratis setiap hari senin dan jumat bagi yang puasa dan setiap hari jum'at bagi yang membaca surat al-kahfi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau melalui dokumen, sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer³¹. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai dokumen berupa referensi maupun literatur dan studi Pustaka terkait orientasi keagamaan, psikologi agama, artikel, skripsi, youtube dan topik-topik-topik yang relevan dalam penelitian ini.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, fan R&G*, (Bandung: Alfabeta, 2016). hlm.225

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau pemahaman baru. Dengan tanpa adanya cara untuk mengumpulkan data-data yang ingin diteliti maka apa yang menjadi tujuan penelitian akan sia-sia.³² Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik, yaitu:

a) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Dalam penelitian ini,³³ Peneliti melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pemberian makan bakso gratis untuk memahami dinamika yang terjadi selama proses tersebut. observasi ini dapat membantu peneliti

³²Umar Sidiq, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 58.

³³Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group), hlm. 115.

memahami bagaimana nilai-nilai keagamaan diterapkan di Rumah Makan Bakso Pa'jero dalam pemberian makan bakso gratis.

b) Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman atau *guide* wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama.³⁴ Dalam Penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian HR TBK Group (Bapak Dhani dan Bapak Sandi), 5 Karyawan Rumah Makan Bakso Pa'jero dan 4 orang penerima bakso gratis, untuk mengkaji Orientasi Keagamaan pemilik Rumah Makan Bakso Pa'jero dalam pemberian makan bakso gratis. Wawancara akan dilakukan secara semi-terstruktur dengan panduan wawancara yang fleksibel.

³⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, hlm. 108.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian.³⁵ Peneliti melakukan pengumpulan data dokumen yang berkaitan dengan penelitian seperti buku, jurnal, foto-foto, buku pedoman akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan sebagainya. Dokumentasi akan dilakukan dengan mengumpulkan data-data tertulis, Youtube, gambar atau rekaman yang relevan dengan topik penelitian.

4. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik atau cara untuk mengubah data menjadi informasi sehingga membentuk data yang mempunyai karakter sehingga data yang dihasilkan lebih mudah dipahami dan diolah sehingga bisa digunakan untuk menemukan solusi dari masalah-masalah penelitian.³⁶ Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga proses, yakni reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.³⁷ Reduksi data ialah data mentah yang terkumpul direduksi ke

³⁵Umar Sidiq, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, hlm. 73.

³⁶Ahmad Fauzi, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2022) , hlm. 95.

³⁷Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hlm. 16.

dalam cara yang sudah dipersiapkan peneliti ketika memilih kerangka teoritik, rumusan masalah, kasus, serta instrument. Kemudian, dilakukan display data menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami. Ini sering kali melibatkan representasi data dalam bentuk narasi, grafik, atau temuan-temuan kualitatif lainnya. Selanjutnya penarikan kesimpulan, peneliti mulai menarik kesimpulan awal yang didasarkan pada data yang telah dirangkum. Hal ini dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung dan disertai verifikasi untuk memastikan validasi.³⁸

Dalam proses penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara dengan HR TBK Group, 5 orang karyawan, dan 3 orang penerima bakso gratis. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk menggali motivasi dibalik pemberian bakso gratis serta bagaimana orientasi keagamaan pemilik terhadap pemberian bakso gratis. Tahap awal reduksi data meliputi membaca seluruh transkrip wawancara secara mendalam. Isu-isu yang relevan, yaitu motivasi keagamaan, sosial. Dari sekian banyak data, peneliti memilih fokus pada narasi yang berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan yang dianut oleh pemiliknya dalam pemberian bakso gratis yang diceritakan selama wawancara. Selain itu,

³⁸ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hlm. 16.

informasi yang kurang relevan dengan topik penelitian direduksi agar analisis dapat lebih fokus dan terarah.

Setelah proses reduksi, data yang disusun disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan motivasi di balik tindakan pemberian bakso gratis. Pemilik rumah makan setiap hari senin dan kamis memberikan bakso gratis bagi yang berpuasa dan setiap hari jum'at bagi yang membaca surah Alkahfi yang menekankan pada bersedekah sebanyak-banyaknya dan mengenalkan sunnah-sunnah Rasulullah. Narasi ini secara ringkas menggambarkan bagaimana orientasi keagamaan pada akhirnya menjadi dorongan utama tindakan sosial ini. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang hubungan antara tindakan pemberian bakso gratis dan nilai-nilai keagamaan yang diimplementasikan oleh pemilik rumah makan bakso pa'jero.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi utama dari pemberian bakso gratis di rumah makan bakso pa'jero tidak hanya didasarkan pada motivasi keuntungan ekonomi, tetapi orientasi kepada nilai-nilai ibadah dan ajaran agama. Verifikasi dilakukan dengan cara triangulasi data melalui pengamatan langsung di lapangan dan wawancara dengan HR TBK Group, 5 orang karyawan dan 3 orang penerima bakso gratis. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil tidak

hanya didasarkan pada asumsi peneliti tetapi juga tervalidasi dari sumber lain.

Melalui proses analisis data ini, peneliti berupaya memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang bagaimana orientasi keagamaan dapat memengaruhi tindakan pemberian bakso gratis dalam usaha. Dengan teknik analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman, penelitian ini tidak hanya mencapai tujuan dalam memahami fenomena yang diteliti, tetapi juga menawarkan sudut pandang baru tentang keterkaitan antara motivasi keagamaan dan tindakan pemberian bakso gratis yang menerapkan nilai-nilai keagamaan.

6. Keabsahan Data

Validitas data merupakan derajat ketetapan antara data pada partisipan dan data peneliti dengan data sebenarnya. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data peneliti dengan data sebenarnya.³⁹ Salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan data hasil penelitian adalah dengan melakukan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan satu sama lain.⁴⁰ Denzim dalam Moelong membedakan empat macam

³⁹ Marinda Sari Sofiyana, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022) hlm 219.

⁴⁰ Nanda Dwi rizkia, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 194.

triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan peneliti (penyidik), sumber, metode, dan teori.⁴¹

Dalam penelitian kualitatif, pemeriksaan keabsahan data merupakan langkah penting untuk memastikan keakuratan dan kepercayaan data yang diperoleh. Salah satu metode yang sering digunakan untuk mencapai keabsahan data tersebut adalah triangulasi. Triangulasi adalah pendekatan yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sudut pandang untuk meningkatkan kepercayaan temuan penelitian.⁴² Dalam penelitian yang berjudul “Motivasi Pemberian Bakso Gratis Pada Rumah Makan Bakso Pa’jero (Tinjauan Orientasi Keagamaan Pemilik Rumah Makan Bakso Pa’jero)”, peneliti menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data ini melibatkan penggunaan berbagai sumber data, seperti wawancara dengan beberapa informan, untuk memvalidasi informasi yang diperoleh. Dengan menggunakan triangulasi sumber data, peneliti membandingkan informasi dari berbagai informan untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan mengurangi risiko kesalahan interpretasi.

⁴¹ Muhammad Rizal Pahleviannur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Paradina Pustaka, 2022) hlm 155.

⁴² Muhammad Rizal Pahleviannur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 155.

Dengan demikian, keabsahan penelitian ini diharapkan lebih terjamin dan hasilnya lebih dapat dipercaya.

Triangulasi sumber data dipilih dengan tujuan untuk meningkatkan keandalan data melalui perbandingan informasi dari berbagai narasumber. Metode ini sesuai dengan fokus penelitian yang mengenai orientasi keagamaan pemilik rumah makan dalam pemberian makan bakso gratis. Langkah-langkah triangulasi dilakukan dengan membandingkan dan menginformasi tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh secara sistematis dari berbagai waktu dan metode, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam praktiknya, peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat atau memiliki pengetahuan terkait penelitian ini untuk memvalidasi temuan awal. Proses ini tidak hanya meningkatkan kredibilitas data, tetapi juga peneliti untuk mengeksplorasi lebih dalam konteks temuan yang tidak teridentifikasi jika hanya mengandalkan satu sumber. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan keabsahan terkait praktik sosial keagamaan pemilik Rumah Makan Bakso Pa'jero dalam perspektik orientasi keagamaan pemilik.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk membentuk kesatuan yang utuh dalam sebuah skripsi, peneliti membagi empat bab yang saling berkaitan, sehingga penulisan skripsi ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan, penjelasan lebih lanjut mengenai sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan Pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab ini memaparkan model metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Model ini berfungsi sebagai kerangka kerja yang mengarahkan keseluruhan proses penelitian. Dengan demikian, model metodologi ini menjadi fondasi bagi analisis dan pembahasan yang disajikan pada bab-bab selanjutnya.

Bab II adalah gambaran umum, objek penelitian, berisi tentang Lokasi Rumah Makan bakso pa'jero, Profil Pemilik Rumah Makan Bakso Pa'jero, dan Profil Rumah Makan Bakso Pa'jero cabang Pusat (Colombo) Yogyakarta.

Bab III adalah Pemberian Makan Bakso Gratis: Analisis Tinjauan Orientasi Keagamaan Pemilik Rumah Makan Bakso Pa'jero berisi tentang Orientasi Keagamaan, Sikap Keagamaan, dan Perilaku Keagamaan, serta analisis Kaitan teori Gordon W. Allport terhadap Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan Pemilik Rumah Makan Bakso Pa'jero dalam pemberian makan bakso gratis.

Bab IV adalah penutup, berisi tentang kesimpulan, saran, daftar Pustaka, dan lampiran. Bab ini berperan penting dalam menyatukan keseluruhan pembahasan penelitian dan memberikan kesimpulan yang komprehensif. Saran-saran yang diberikan juga dapat membuka peluang untuk penelitian selanjutnya dan pengembangan ilmu pengetahuan. Daftar Pustaka dan lampiran berfungsi untuk memperkuat kredibilitas penelitian dan memberikan informasi yang lengkap kepada pembaca.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan mengenai Orientasi, Sikap, dan Perilaku Pemilik Rumah Makan Bakso Pa'jero, Ferry Atmaja, dapat disimpulkan bahwa program pemberian makan bakso gratis yang dilaksanakan setiap hari senin dan kamis bagi yang berpuasa, serta setiap hari jumat bagi yang membaca surah Alkahfi, merupakan manifestasi dari nilai-nilai keagamaan yang kuat dan komitmen sosial yang mendalam.

Pertama, orientasi keagamaan pemilik terlihat jelas dalam niat dan motivasinya untuk bersedekah sebanyak-banyaknya. Melalui program ini, pemilik tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga berusaha memberikan manfaat kepada orang lain. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip etika bisnis yang mengedepankan nilai-nilai keagamaan. Dengan menekankan pentingnya sedekah, pemilik menciptakan nilai tambah yang membedakan Rumah Makan Bakso Pa'jero dari kompetitornya.

Kedua, sikap keagamaan yang dimiliki oleh pemilik sangat berpengaruh terhadap perilaku dan keputusan bisnisnya. Program pemberian makan bakso gratis tujuannya

untuk membentuk kebiasaan positif di kalangan mahasiswa dan masyarakat luas. Melalui kegiatan ini, pemilik berharap dapat meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan ibadah puasa serta mengenalkan sunnah-sunnah Rasulullah kepada pelanggan. Pernyataan bahwa “manusia yang paling baik di mata Allah adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain” mencerminkan keyakinan bahwa tindakan berbagi adalah bagian dari ibadah.

Ketiga, perilaku pemilik terlihat dalam konsistensinya menjaga niat baik dalam menjalankan program ini. Pemilik menyadari tantangan lingkungan dan godaan untuk tidak konsisten sangat besar. Oleh karena itu, pemilik bergabung dengan komunitas pengusaha muslim yang membahas fiqh muamalah untuk mendapatkan dukungan moral dan nilai-nilai keagamaan. Keterlibatan dalam komunitas ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat berperan penting dalam mempertahankan motivasi individu untuk melakukan kebaikan.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan Rumah Makan Bakso Pa'jero tidak hanya diukur dari keuntungan finansial semata, tetapi juga dari nilai ibadah dan nilai keagamaan yang dihasilkan melalui program pemberian makan bakso gratis. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam praktik usahanya, pemilik

berhasil membangun usaha dengan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan. Dengan demikian, Rumah Makan Bakso Pa'jero menjadi contoh nyata bagaimana nilai-nilai keagamaan dapat diimplementasikan dalam dunia secara efektif dan berdampak positif bagi komunitas.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian orientasi, sikap dan perilaku orientasi keagamaan pemilik rumah makan Bakso Pa'jero dalam pemberian bakso gratis yang kemudian dituangkan dalam bentuk naskah skripsi sederhana ini, peneliti menyadari bahwasannya skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengambil objek yang sama, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks penelitian nilai-nilai keagamaan yang diterapkan dalam praktik usaha di Rumah Makan Bakso Pa'jero:

1. Kesulitan menghubungi pemilik: terdapat alasan delegasi, Pemilik Rumah Makan Bakso Pa'ero telah mendelegasikan beberapa tanggung jawab operasional ke tim manajemen. Peneliti dapat memahami dan mengadaptasi delegasi ini dengan melakukan wawancara dengan bagian HR TBK Group dan karyawan.

2. Desain Fleksibilitas: desain penelitian harus direvisi untuk memasuki adaptabilitas yang lebih tinggi. Misalnya, jika tidak dapat menemui pemilik secara langsung, desain penelitian harus siap untuk melakukan wawancara dengan HR TBK Group atau karyawan yang memiliki pengetahuan yang relevan tentang kebijakan dan strategi perusahaan.

3. Data tambahan: dokumentasi tambahan seperti mencari informasi melalui arsip perusahaan, sumber youtube, dokumen perusahaan.

4. Peneliti belum mengkaji lebih dalam mengenai orientasi keagamaan partisipan penerima bakso gratis di Rumah Makan Bakso Pa'jero dalam program pemberian bakso gratis, maka untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik yang sama bisa dijadikan sebagai penelitian selanjutnya dan menjadikan refrensi bagi peneliti yang ingin mengkaji topik dan permasalahan yang sama.

Dengan menerapkan saran-saran diatas, diharapkan penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademis tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi pengembangan usaha kuliner yang menerapkan nilai-nilai keagamaan.

Daftar Pustaka

- Akbar, Habib Sulton, *Orientasi Keagamaan Komunitas Barongsai Naga Binawa dalam Mengikuti Acara Padusan budaya di Masjid Jami' Al-Manshur Kampung Kauman Wonosobp, Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Allport, Gordon W dan Ross, J.M, *Orientasi dan Prasangka Keagamaan Pribadi*. Jurnal: Kepribadian dan Psikologi Sosial, 5(4), 1967.
- Allport, Gordon. W *Personality and Personal Encounter*, Boston: Beacon press, 1960.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Aryani, Sekar Ayu, *Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan (Studi Kasus Mahasiswa Salah Satu Pergurua Tinggi Negeri di DIY)*, Jurnal Religi, Vol.X1 No.03, 2015.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Crapps, Robert W, *Dialog Psikologi dan Agama Sejak William James Hingga Gordon W. Allport*, Yogyakarta: Kanisius.
- Dwitama, Muhammad Hadyan, *Al-Qur'an dan Kelangsungan Bisnis (Studi Komidifikasi Agama Pada Paket Makan Gratis Bagi Pelanggan yang Telah Membca Surah Al-*

Kahfi di Preksu Ayam Geprek dan Susu Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* Yogyakarta: Fak. Ushuluddin, 2015.

Fauzi, Ahmad, dkk, *Metodologi Penelitian*, Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2022.

Gordon Allport, *The Individual and His Religion: A Classical study of the function religious sentiment in the personality of the individual*, New York: The Macmillan Company, 1965.

Hasibuan, Jalaluddin, *Orientasi Sikap dan Prilaku Keagamaan Mahasiswa Ikatan Keluarga Alumni Musthafawiyah (IKAMUS) Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.*

Ismail, Roni, *Keberagaman Koruptor Menurut Psikologi*, Jurnal Esensia Vol.XIII No.2, 2012.

Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja grafindo, 1996.

Kafilah (Inspirasi Bisnis Muslim), *1,5 Tahun Saya Tidur di Atas Meja Warung!-Cara dan Perjalanan Ferry*

- Atmaja Membangun Preksu*, Youtube,
<https://www.youtube.com/watch?v=4-eduARe464>
- Khilma, Dina, *Orientasi, Sikap, dan Perilaku Keagamaan Pengurus Pondok Pesantren Nurul Jannah Jomboran Kulon Progo. Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- Lantiya, Metika Candra, *Ke Jogja Jangan Lupa Mampir ke Bakso Pajero yang Unik dan Viral, Ada Bakso Samurai Lho!*, [adarjogja.jawapos.com/weekend/653259476/ke-jogja-jangan-lupa-mampir-ke-bakso-pajero-yang-unik-dan-viral-ada-bakso-samurai-lho?page=2akso-samurai-lho?page=2](http://adarjogja.jawapos.com/weekend/653259476/ke-jogja-jangan-lupa-mampir-ke-bakso-pajero-yang-unik-dan-viral-ada-b-adarjogja.jawapos.com/weekend/653259476/ke-jogja-jangan-lupa-mampir-ke-bakso-pajero-yang-unik-dan-viral-ada-bakso-samurai-lho?page=2akso-samurai-lho?page=2), 2024
- Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia, 1992.
- Moeloeng, lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Moleong Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muhtolifa, *Oreintasi Sikap dan Perilaku Kegamaan Pemain Kesenian Dolalak di desa Brenggog Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo*,

Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga,
2020.

Pahleviannur, Muhammad Rizal, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Paradina Pustaka, 2022.

Polutazion, Raymond F., *Invitation to Psychology of Religion*.
Amerika: United States of Amerika, 1996.

Rahma, Siti, *Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Hizbut Tahrir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap Pemikiran Khilafah*.
Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2016.

Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Radar Jaya, 2002.

Rizkia, Nanda Dwi, dkk, *Metodologi Penelitian*, Bandung:
CV. Media sains Indonesia, 2020.

Sidiq, Umar Sidiq, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: UNPAR PRESS, 2006.

Sofiiyana, Marinda Sari, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, fan R&G*,
Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kalitatif, fan R&G*.
Bandung: Alfabeta, 2016.

Sumber Internet

Dokumentasi dari Youtube, Kafilah (Inspirasi Bisnis Muslim),
1,5 Tahun Saya Tidur di Atas Meja Warung!-
Cara dan Perjalanan Ferry Atmaja Membangun
Preksu, [https://www.youtube.com/watch?v=4-
eduARe464](https://www.youtube.com/watch?v=4-eduARe464)Youtube,

Hadist tentang Keutamaan Memberi Buka Orang Yang
Berpuasa, [https://almanhaj.or.id/4172-
keutamaan-memberi-buka-orang-yang-
berpuasa.html](https://almanhaj.or.id/4172-keutamaan-memberi-buka-orang-yang-berpuasa.html), dikutip tanggal 23 November
2024

Hadist tentang keutamaan membaca surah Alkahfi pada hari
jumat, [https://almanhaj.or.id/3568-hadits-hadits-
shahih-dan-dhaif-keutamaan-surat-al-kahfi.html](https://almanhaj.or.id/3568-hadits-hadits-shahih-dan-dhaif-keutamaan-surat-al-kahfi.html),
dikutip pada tanggal 23 November 2024.

Hadist tentang Jadikanlah Akhirat Sebagai niatmu,
[https://almanhaj.or.id/12638-jadikanlah-akhirat-
sebagai-niatmu-2.html](https://almanhaj.or.id/12638-jadikanlah-akhirat-sebagai-niatmu-2.html), dikutip pada tanggal 23
november 2024.

Hadist tentang amalan diperlihatkan di hari senin dan kamis,
<https://baznas.go.id/artikel/baca/Mengapa Anda Perl>

u Perbanyak Amalan di Hari Senin dan Kamis/11,
dikutip pada tanggal 15 Desember 2024.

Sumber Wawancara/Observasi

Wawancara dengan Bapak Sandi (HR TBK Group) hari senin
tanggal 21 oktober 2024 jam 10:00,
Rumah Makan Bakso Pa'jero.

Wawancara dengan Bapak Dani (Kepala HR TBK Group) hari
kamis 24 oktober 2024 jam 09:00,
Rumah Makan Bakso Pa'jero.

Wawancara dengan Tri Salafudin (Karyawan Rumah Makan
Bakso Pa'jero di Cabang Colombo) hari
Senin tanggal 4 November 2024 jam
09:00.

Wawancara dengan Danelle Nito Adamma (Karyawan Rumah
Makan Bakso Pa'jero di Cabang
Colombo) hari senin tanggal 4
November 2024 jam 09:00.

Wawancara dengan Putri (Karyawan Rumah Makan Bakso
Pa'jero di Cabang Colombo) hari senin
tanggal 4 November 2024 jam 09:00.

Wawancara dengan Ersya Puti. R (Karyawan Rumah Makan
Bakso Pa'jero di Cabang Colombo) hari
senin tanggal 4 November 2024 jam
09:00.

Wawancara dengan Dafri Lukman (Karyawan Rumah Makan Bakso Pa'jero di Cabang Colombo) hari senin tanggal 4 November 2024 jam 09:00.

Wawancara dengan FDW (salah satu penerima bakso gratis di Rumah Makan Bakso Pa'jero di Cabang Colombo) hari kamis tanggal 12 Desember 2024 jam 13:50.

Wawancara dengan KDP (salah satu penerima bakso gratis di Rumah Makan Bakso Pa'jero di Cabang Colombo) hari kamis tanggal 12 Desember 2024 jam 22:22.

Wawancara dengan DFS (salah satu penerima bakso gratis di Rumah Makan Bakso Pa'jero di Cabang Colombo) hari kamis tanggal 12 Desember 2024 jam 22:29.